

**MELAUT DALAM DUALISME KEYAKINAN: AGAMA DAN
TRADISI NELAYAN**

SKRIPSI

*Diajukan kepada Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama Sebagai Salah Satu
Syarat Dalam Memperoleh Gelar Sarjana Agama (S.Ag)
Pada Prodi Studi Agama-Agama*



**UIN IMAM BONJOL
PADANG**

Oleh :

CHINDY AULIA

NIM. 2215030006

**PRODI STUDI AGAMA-AGAMA
FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI IMAM BONJOL PADANG
1447 H / 2026 M**

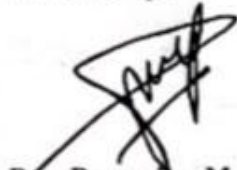
PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi dengan judul **"Melaut dalam Dualisme Keyakinan: Agama dan Tradisi Nelayan"** yang disusun oleh **Chindy Aulia NIM 2215030006** Mahasiswa Program Studi Studi Agama-Agama, Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama telah memenuhi persyaratan ilmiah dan dapat disetujui untuk diajukan sidang munaqasyah.

Demikianlah persetujuan ini diberikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

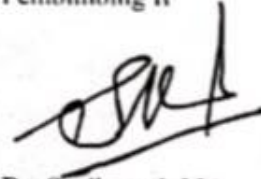
Padang, 05 Juni 2026
Disetujui oleh,

Pembimbing I



Dr. Darmatza, M.Ag
NIP. 196505141994032003

Pembimbing II



Dr. Susilawati, MA
NIP. 197710282005012007

PENGESAHAN TIM PENGUJI MUNAQASYAH

Skripsi ini berjudul “Melaut dalam Dualisme Keyakinan: Agama dan Tradisi Nelayan” disusun oleh Chindy Aulia, NIM. 2215030006 telah diujikan dalam Sidang Munaqasyah Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama Universitas Islam Imam Bonjol Padang, pada 11 Juni 2026 dan dinyatakan diterima sebagai salah satu syarat dalam mencapai gelar Sarjana Program Strata Satu (S1) pada Program Studi Agama-Agama.

Padang, 11 Juni 2026

Penguji I

Prof. Ikhwan, SH., M.Ag

NIP. 197007181995031001

Penguji II

Prof. Andri Ashadi, M.Ag

NIP. 197210081999031003

Pembimbing I

Dra. Dharmaiza, M.Ag

NIP. 196505141994032003

Pembimbing II

Dr. Susilawati, MA

NIP. 197710282005012007

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama



Dr. Setiyono, S.Ag.M.Pd

NIP. 197012302006041007

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Chindy Aulia

NIM : 2215030006

Tempat, Tanggal Lahir : Bangkinang, 14 November 2003

Prodi/Fakultas : Studi Agama-Agama/Ushuluddin dan Studi Agama

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul **“Melaot dalam Dualisme Keyakinan: Agama dan Tradisi Nelayan”** adalah asli dan belum pernah diajukan untuk akademik Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang maupun di perguruan tinggi lainnya. Insya Allah benar-benar murni karya saya sendiri, kecuali yang dicantumkan sumbernya. Jika di kemudian hari terdapat kekeliruan dan kesalahan, hal tersebut sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya sendiri.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Padang, 23 Mei 2026
Saya yang menyatakan,



Chindy Aulia
NIM. 2215030006

KATA PENGANTAR

Puji syukur tercurahkan kepada pemilik alam semesta, Allah SWT atas segala nikmat yang telah dilimpahkan dalam perjalanan akademik ini, sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Melaut dalam Dualisme Keyakinan: Agama dan Tradisi Nelayan”** ini tepat waktu. Penulisan skripsi ini merupakan salah satu persyaratan akademik dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) pada Prodi Studi Agama-Agama Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang.

Dalam penyelesaian studi dan penulisan skripsi ini, penulis banyak memperoleh bantuan baik dari proses belajar, bimbingan serta arahan dari berbagai pihak baik terlibat langsung maupun tidak langsung. Untuk itu penulis ingin menyampaikan penghargaan dan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada :

1. Papa Amrizal, cinta pertama yang sangat penulis rindukan, sayang perangnya lebih dulu usai sebelum menyaksikan perang penulis untuk menyelesaikan perkuliahan, penulis titipkan nama beliau di karya sederhana ini dengan janji yang akhirnya dapat penulis tunaikan.
2. Mama Yessi Maimanelli, terima kasih atas semua dorongan yang membuat penulis berusaha bertahan, beliau memang tidak sempat merasakan pendidikan sampai bangku perkuliahan, namun beliau mampu membawa penulis sampai sarjana.
3. Kepada kedua adik penulis, Muhammad Razak & Muhammad Rafif, dari kakakmu yang sedang berusaha untuk masa depanmu, dibalik petuah yang terdengar seperti amarah, dan ego keras kepala yang tanpa sengaja menggores luka, terima kasih selalu menganggap itu semua sebagai dorongan keberhasilan untukmu, maaf untuk segala hal yang berantakan, sebab menjadi seorang kakak aku juga pertama kali.

4. Kepada keluarga yang namanya tidak bisa penulis ucapkan satu per satu, terima kasih sudah bergabung dengan keluh kesah penulis, terima kasih atas dukungan serta pengorbanan materi yang tidak pernah diperhitungkan demi keberhasilan penulis, semoga nasi di rumah selalu hangat dan rezeki selalu datang dari berbagai arah, maaf atas perjalanan yang tidak sempurna ini.
5. Kepada dosen pembimbing Ibu Dr. Susilawati, MA dan Ibu Dra. Darmaiza M.Ag, Terima kasih telah membimbing penulis selama perkuliahan yang telah memberikan arahan, kesabaran dan bersemangat mengingatkan penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
6. Kepada sosok yang selalu begadang di heningnya malam, Chindy Aulia, peluklah diri sendiri dan rayakan sebesar-besarnya karena sudah berjuang untuk menyelesaikan apa yang telah dimulai. Sulit bisa sampai di titik ini, terima kasih sebab tidak menyerah meskipun sering merasa lelah. Terima kasih telah memilih untuk tetap melangkah di tengah kehilangan, keterbatasan, dan tekanan. Jadikan setiap halaman dalam skripsi ini sebagai saksi perjuangan dan air mata yang tidak pernah terlihat oleh mereka.
7. Kemudian untuk orang-orang baik dan teman-teman yang tidak bisa disebutkan namanya, yang selalu menguatkan satu sama lain. Penulis mengucapkan terima kasih karena semua masih bertahan sejauh ini, atas bantuan dan kata semangat semoga menjadi amal yang tidak terputus.

Padang, 23 Mei 2026
Penulis



Chindy Aulia
NIM.2215030006

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN TIM PENGUJI MUNAQASYAH.....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI.....	vii
ABSTRAK.....	x
ABSTRACT.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	7
1.3 Tujuan Penelitian	8
1.4 Manfaat Penelitian	8
1.5 Kajian Penelitian Terdahulu.....	10
BAB II LANDASAN TEORI	15
2.1 Dualisme Keyakinan.....	15
2.2 Perspektif Antropologi Agama dalam Dualisme Keyakinan	17
2.3 Tradisi Melaut Masyarakat Nelayan	20
2.4 Ritual dan Simbol Keagamaan.....	22
1. Pengertian Ritual	22
2. Simbol dalam Ritual Melaut.....	24
3. Fungsi Ritual dan Simbol Keagamaan	26

2.5 Teori Sinkretisme	27
2.6 Kerangka Berpikir.....	29
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	31
3.1 Jenis Penelitian.....	31
3.2 Lokasi Penelitian.....	31
3.3 Data dan Sumber Data Penelitian	32
1. Data Primer.....	32
2. Data Sekunder.....	33
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	34
1. Wawancara	34
2. Observasi.....	35
3. Dokumentasi.....	36
3.5 Teknik Analisis Data.....	36
1. Reduksi Data	37
2. Display Data	37
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	39
4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian	39
4.2 Proses Pelaksanaan Tradisi Rukun Pasir dan Malapeh Biduak.....	42
4.2.1 Proses Pelaksanaan Tradisi Rukun Pasir.....	42
4.2.2 Proses Pelaksanaan Tradisi Malapeh Biduak.....	48
4.3 Bentuk Dualisme keyakinan yang Terkait Dalam Melaut.....	52
1. Tradisi Rukun Pasir	53
2. Tradisi Malapeh Biduak... ..	55
4.4 Pandangan Tokoh Agama, Tokoh Adat, Nelayan dan Masyarakat.....	59
4.4.1 Pandangan Tokoh Agama.....	62
4.4.2 Pandangan Tokoh Adat dan Tokoh Masyarakat... ..	64
4.4.3 Pandangan Nelayan dan Generasi Muda	66
4.4.4 Pandangan Masyarakat... ..	68

BAB V PENUTUP	72
5.1 Kesimpulan	72
DAFTAR PUSTAKA	76
LAMPIRAN-LAMPIRAN	84

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul **“Melaut dalam Dualisme Keyakinan: Agama dan Tradisi Nelayan”** yang ditulis oleh Chindy Aulia, NIM 2215030006, Mahasiswa Program Studi Studi Agama-Agama Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang.

Skripsi ini membahas bagaimana dualisme keyakinan dalam tradisi melaut masyarakat nelayan di Kampung Air Uba, Nagari Inderapuro, Pesisir Selatan, Sumatera Barat. Fenomena dualisme keyakinan terlihat dari perpaduan antara ajaran Islam dengan keyakinan tradisional yang masih dipertahankan oleh masyarakat nelayan dalam ritual sebelum melaut. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses pelaksanaan ritual sebelum melaut, bentuk-bentuk tradisi melaut, serta makna dualisme keyakinan pada masyarakat nelayan di Kampung Air Uba, Nagari Inderapuro, Pesisir Selatan, Sumatera Barat.

Untuk menjawab persoalan penelitian tersebut, penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan etnografi. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Informan penelitian terdiri dari nelayan, tokoh adat, tokoh agama, dan masyarakat yang terlibat langsung dalam pelaksanaan ritual melaut. Analisis data dilakukan melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ritual melaut dilakukan secara berkelompok sebelum keberangkatan melaut, terutama ketika nelayan hendak pergi ke laut lepas. Ritual diawali dengan doa bersama yang dipimpin oleh tokoh adat atau nelayan senior, kemudian dilanjutkan dengan penggunaan sesajen berupa nasi kuning, bunga, lauk-pauk, dan perlengkapan lainnya yang dihanyutkan ke laut. Dalam ritual tersebut juga dibacakan Surah Al-Fatihah, shalawat, zikir, dan doa keselamatan sebagai bentuk permohonan perlindungan kepada Allah SWT. Tradisi melaut dimaknai masyarakat sebagai bentuk penghormatan terhadap laut, permohonan keselamatan, serta warisan budaya leluhur yang harus dijaga. Dualisme keyakinan terlihat dari cara masyarakat memadukan ajaran Islam dengan tradisi lokal dalam kehidupan sosial dan spiritual mereka.

Kemudian penelitian ini merekomendasikan kepada penelitian selanjutnya, untuk mengkaji secara lebih mendalam mengenai hubungan antara agama, budaya, dan perubahan sosial yang memengaruhi keberlangsungan tradisi melaut pada masyarakat nelayan.

Kata Kunci: Dualisme Keyakinan, Tradisi Melaut, Nelayan, Sinkretisme, Antropologi Agama.

ABSTRACT

This thesis is entitled “**Sailing in the Dualism of Beliefs: Religion and Fishermen's Traditions**”, written by Chindy Aulia, Student ID 2215030006, a student of the Department of Religious Studies, Faculty of Ushuluddin and Religious Studies, State Islamic University (UIN) Imam Bonjol Padang.

This study examines the dualism of beliefs in the fishing traditions of the fishing community in Air Uba Village, Inderapuro Nagari, Pesisir Selatan Regency, West Sumatra. The phenomenon of belief dualism is reflected in the combination of Islamic teachings and traditional beliefs that are still maintained by the fishing community through rituals performed before going to sea. This research aims to identify the process of implementing pre-sailing rituals, the forms of fishing traditions, and the meaning of belief dualism among fishermen in Air Uba Village, Inderapuro Nagari, Pesisir Selatan Regency, West Sumatra.

To address these research questions, this study employs a qualitative method with an ethnographic approach. Data were collected through observation, interviews, and documentation. The research informants consisted of fishermen, traditional leaders, religious leaders, and community members directly involved in the implementation of fishing rituals. Data analysis was conducted through data reduction, data presentation, and conclusion drawing.

The findings reveal that fishing rituals are conducted collectively before departing to sea, particularly when fishermen intend to sail into offshore waters. The ritual begins with a communal prayer led by a traditional leader or senior fisherman, followed by the use of offerings such as yellow rice, flowers, side dishes, and other items that are cast into the sea. During the ritual, Surah Al-Fatihah, blessings upon the Prophet (shalawat), dhikr, and prayers for safety are also recited as expressions of supplication for protection from Allah SWT. The fishing tradition is understood by the community as a form of respect for the sea, a request for safety and prosperity, and a cultural heritage inherited from their ancestors that must be preserved. The dualism of beliefs is evident in the way the community integrates Islamic teachings with local traditions in their social and spiritual lives.

This study recommends that future research further explore the relationship between religion, culture, and social change that influences the sustainability of fishing traditions within coastal fishing communities.

Keywords: Belief Dualism, Fishing Traditions, Fishermen, Syncretism, Anthropology of Religion.